

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bagian akhir ini penulis dapat menguraikan bagaimana pencatatan dan pelaporan piutang pada PT. United Tractors Tbk Cab. Padang. Penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan dapat memberikan beberapa saran bermanfaat untuk kemajuan perusahaan dimasa yang akan mendatang.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT United Tractors Tbk Cab. Padang, penulis mencoba membandingkan antara teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. United Tractors Tbk Cab. Padang adalah perusahaan publik terkemuka di Indonesia dengan fokus usaha pada enam pilar bisnis utama, yakni Mesin Kontruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Baru Bara, Pertambangan Emas Industri Kontruksi dan Energi.
2. PT. UT. Cab. Padang dapat mengakui pendapatannya, jika kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan telah selesai dan diterima oleh pelanggan dengan diterbitkannya nota tagihan oleh bagian Administrasi. Pengukuran piutang PT. UT Padang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku karena perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan jumlah rupiah. Perusahaan akan mengakui piutang nya yang akan menjadi pendapatan, jika jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.
3. Pengakuan pendapatan dan penjualan jasa dapat diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.
4. Pengakuan pendapatan dividen dari investasi dapat diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

5. Pengakuan pendapatan bunga dapat diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.
6. PT. United Tractors Tbk Cab. Padang dalam pencatatan transaksi menggunakan metode basis kas.
7. Pengukuran pendapatan yang dilakukan oleh PT UT Cab. Padang sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku karena perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan jumlah rupiah. Jika transaksi terjadi menggunakan uang asing maka akan disesuaikan dengan kurs standar yang berlaku pada saat terjadi transaksi.
8. Pengakuan pendapatan pada PT. UT Cab. Padang dilakukan laporan setiap hari kerja oleh ADH sebelum jam kerja pulang.
9. Untuk pembuatan laporan keuangan team ADH menggunakan Aplikasi SAP lalu mengalihkannya ke MC. Excel sebagai finish nya. Untuk pembuatan laporan ini pihak ADH akan membuat laporan setiap hari, perekapan laporan akhir bulan dari laporan per hari dan rekapan laporan tahunan dari laporan per bulan.

## 5.2 Saran

Dari pembahasan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang menjadi pertimbangan untuk PT. United Tractors Tbk Cab. Padang sebagai berikut :

1. Setiap departemen perlu adanya list tugas seorang leader dan anggota, agar tidak terjadi kesalah pahaman ataupun miskomunikasi. Dan memberikan reward setiap bulannya atau 1x3 bulan oleh pimpinan departemen atas apresiasi dari pencapaian kinerja karyawan/i.
2. Setiap proses pemberian upah lemburan karyawan/i PT.UT, alangkah baiknya tidak diisi secara manual, tetapi diinovasikan ke dalam bentuk spreadsheet yang format nya telah dipersiapkan oleh ADH, ini bertujuan untuk menghemat tenaga, menghemat ATK dan menjaga keharmonisan dalam mengingatkannya.

3. Pembukuan laporan keuangan PT. United Tractors Tbk Cab. Padang telah benar dan sesuai dengan aturan PSAK dan IAI. Hanya saja perlu meningkatkan strategi dalam penagihan piutang kepada mitra, agar tidak terjadi kembali kecolongan tunggakan yang sampai 408 hari (melebihi kesepakatan) dengan total piutang Rp28.634.042.234

